Senin, 20 Maret 2023, Hari Raya Santo Yosef, Suami Santa Perawan Maria

2 Samuel 7:4-5, 12-14, 16; Mazmur 88; Roma 4:13, 16-18, 22; Matius 1:16, 18-21, 24

Bacaan pertama, Kitab 2 Samuel, mengisahkan Allah yang berjanji bahwa keturunan Daud akan duduk di atas takhta untuk selama-lamanya. Janji itu pada akhirnya digenapi melalui Santo Yusuf. Santo Yusuf, seorang keturunan Daud, dipilih oleh Allah dan dia menerima misi ini dengan kerendahan hati dan ketaatan.

Banyak tantangan yang ia hadapi dalam perannya untuk menjadi suami Santa Perawan Maria dan ayah duniawi bagi Yesus. Namun Santo Yusuf tetap taat pada rencana Allah dan setia mengikuti bimbingan-Nya.

Iman seperti yang dimiliki Santo Yusuf itu, menurut Santo Paulus dalam bacaan kedua, menjadi kunci pembenaran Allah atas manusia yang berdosa. Santo Yusuf masuk dalam situasi yang diwarnai ketidakpastian dan kesulitan, namun dia pasrah kehendak Allah.

Injil Matius menunjukkan ketika Santo Yusuf di masa tunangan mengetahui bahwa Maria telah mengandung, awalnya ia merasa sedih dan bingung. Dalam situasi pertentangan batin itu, dia memilih mengikuti pesan malaikat, menerima panggilannya untuk menjadi ayah duniawi bagi Yesus.

Kasih karunia Allah telah mengubahnya dari seorang pribadi yang bingung berada dalam kesulitan, berubah menjadi seorang ayah yang setia dan penuh kasih.

Marilah kita membuka hati terhadap kasih karunia Allah itu, percaya pada rencana keselamatan-Nya, supaya kita pun diubah oleh kasih Allah setiap hari menjadi pribadi yang semakin baik. Amin.